

## PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP PROFITABILITAS (ROA) BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012 - 2021

Arzi Prima Anindya<sup>a,1</sup>, Fitriani Aprilianto<sup>b,2,\*</sup>, Atut Frida Agustin<sup>c,3</sup>

<sup>a,b,c</sup>Departement of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies, University of Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: <sup>1</sup> [arziandya08@gmail.com](mailto:arziandya08@gmail.com) ; <sup>2</sup> [fitrianiapril30@umm.ac.id](mailto:fitrianiapril30@umm.ac.id) \*; <sup>3</sup> [atut\\_fa@gmail.com](mailto:atut_fa@gmail.com)

\*Corresponding Author

### INFO ARTIKEL:

#### ARTIKEL PENELITIAN

Artikel: Sejarah

Received : 20<sup>th</sup> January 2022

Revised : 25<sup>th</sup> March 2022

Published : 17<sup>th</sup> May 2022

### Keywords:

**Profitability, Inflation, BI Rate, Exchange Rate**

### Kata Kunci:

**Profitabilitas, Inflasi, BI Rate, Kurs**

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the Influence of Inflation, BI Rate, and Exchange Rate on Profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2012-2021. The type of research used is a type of quantitative research with a causal associative approach. The dependent variable used in this study is profitability. While the independent variables used in this study are inflation, BI Rate, and Exchange Rate. The results showed that inflation partially had a positive and insignificant effect on the Return On Assets of Islamic commercial banks. BI Rate partially has a negative and significant effect on the Return On Assets of Islamic commercial banks. The exchange rate partially has a positive and significant effect on the Return On Assets of Islamic commercial banks. Inflation, BI Rate, and Exchange Rate simultaneously have a significant effect on the Return On Assets (ROA) of Islamic commercial banks.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Inflasi, BI Rate, dan Kurs. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inflasi secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset bank umum syariah. BI Rate secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset bank umum syariah. Kurs secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset bank umum syariah. Inflasi, BI Rate, dan Kurs secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.



How to cite: Author 1, A. (2022). *Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah*. Journal of Islamic Economics Development and Innovation, Vol. 2, No. 3, 11-18.

## PENDAHULUAN

Bank memegang peranan penting dalam perekonomian suatu negara. Dalam hampir semua aspek kegiatan ekonomi, bank digunakan sebagai lembaga keuangan yang dapat menjalankan atau menjamin operasionalnya. Sekitar tahun 1970-an, bank-bank mulai bermunculan di seluruh dunia yang beroperasi di bawah prinsip-prinsip Syariah Islam. Kebangkitan nilai-nilai dasar telah menyebabkan Islamisasi sektor keuangan dengan fokus pada bank bebas bunga, yang disebut bank syariah.

Bank Syariah adalah bank yang beroperasi tanpa sistem bunga dan riba. Bank Syariah pada dasarnya adalah sistem perbankan yang bekerja berdasarkan prinsip-prinsip Syariah Islam dengan mengacu pada Al-Qur'an dan Al-Hadits. Bank syariah merupakan salah satu solusi perekonomian nasional, mengingat perekonomian merupakan motor penggerak stabilitas nasional. Salah satu dukungan terkait bank syariah di Indonesia adalah dengan diundangkannya Undang-Undang Penyelenggaraan Perbankan Syariah, Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Umum Syariah.

**Tabel 1.** Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2016 -2020

Indikator	2016	2017	2018	2019	2020
<b>BUS</b>	13 unit	13 unit	14 unit	14 unit	14 unit
<b>UUS</b>	21 unit	21 unit	20 unit	20 unit	20 unit
<b>BPRS</b>	166 unit	166 unit	167 unit	164 unit	163 unit
<b>Total Asset (Rp triliun)</b>	356,504	424,181	489,69	538,32	608,90
<b>Market Share</b>	5,33 %	5,78 %	5,96 %	6,18 %	6,51 %
<b>Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)</b>	285,16	341,71	379,96	425,29	475,80
<b>Pembiayaa (Rp triliun)</b>	254,67	293,46	329,28	365,13	394,63

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia sangat baik, namun tidak berlebihan. Berdasarkan indikator perkembangan bank syariah dalam lima tahun terakhir menunjukkan sebagian besar indikator mengalami peningkatan setiap tahunnya, kecuali indikator UUS dan BPRS. Hal ini menunjukkan bahwa bank-bank syariah berjalan dengan baik. Bank Islam didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan prinsip-prinsip Islam dalam transaksi keuangan dan perbankan. Salah satu ukuran kinerja keuangan bank yang paling relevan adalah dengan melihat profitabilitas.

Tujuan utama dari Bank adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Laba yang terus meningkat yang dihasilkan oleh bank menunjukkan bahwa bank dapat menjelaskan kinerja keuangannya yang baik. Rasio *Return On Assets* digunakan untuk mengukur profitabilitas suatu bank. Hal ini karena Bank Indonesia sebagai regulator dan pengawas bank mengutamakan profitabilitas bank. Semakin tinggi *Return On Assets* suatu bank, maka semakin tinggi keuntungannya dan semakin baik utilisasi aset bank tersebut.

Inflasi adalah faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas. Inflasi adalah kecenderungan untuk terus menaikkan harga barang-barang umum. Jika semua kenaikan harga produk ini tidak terjadi pada tingkat yang sama, atau jika kenaikan harga tidak dapat terjadi pada waktu yang sama dan terjadi terus menerus. Inflasi memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank, menurut penelitian yang dilakukan oleh Duraj dan Moci di Albania.

Faktor kedua yang mempengaruhi profitabilitas adalah BI Rate. BI Rate merupakan tarif dasar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan terbuka untuk umum. Teori ini sejalan dengan penelitian Hidayati yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ali yang mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Pakistan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank syariah di Pakistan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi profitabilitas adalah Kurs . Nilai tukar atau mata uang asing juga dapat diartikan sebagai jumlah mata uang domestik yang diperlukan, yaitu jumlah rupiah yang diperlukan untuk memperoleh satu unit mata uang asing. Nilai tukar yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Studi ini menunjukkan bahwa nilai tukar mungkin tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat yang terdiri dari variabel yang mempengaruhi dan variabel yang terpengaruh. Data sekunder yang peneliti peroleh antara lain data dari internet, jurnal, dan buku-buku yang melengkapi penelitiannya. Metode pengumpulan data adalah metode pengumpulan data yang diperlukan untuk memecahkan suatu rumusan masalah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI rate , dan kurs terhadap profitabilitas bank umum syariah. Model analisis data untuk penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan eviews 12 digunakan dalam perhitungannya. Regresi dilakukan pada 4 variabel, 1 variabel terikat dan 3 variabel bebas

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependent variable). Variabel bebas (X) meliputi variabel inflasi (X1), BI rate (X2), dan kurs (X3). Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah profitabilitas bank syariah di Indonesia dengan indikator ROA. Pendeskripsian masing-masing variabel bebas yaitu: (1) inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus. Data inflasi dalam penelitian ini merupakan data bulanan yang diperoleh dari laporan Badan Pusat Statistik (BPS) selama periode yang bersangkutan. (2) BI rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI rate dalam penelitian ini menggunakan data bulanan yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia, (3) Kurs merupakan nilai tukar mata uang domestik terhadap mata uang asing. Dengan kata lain, kurs adalah harga mata uang suatu negara yang dinilai dengan mata uang negara lain. Data nilai tukar dalam penelitian ini menggunakan kurs tengah selama periode 2012-2021 yang diperoleh dari situs resmi Bank Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berjudul Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 – 2021. Data rasio keuangan yang digunakan sesuai dengan periode penelitian yaitu 2012 – 2021 yang diperoleh dari laporan bulanan keseluruhan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan melalui *website* Statistik Perbankan Syariah (SPS) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan data lainnya yang dipublikasikan melalui *website* Bank Indonesia.

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskriptif data tersebut dilihat dari nilai rata-rata, nilai tengah, standar deviasi, maksimum dan minimum. Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menggambarkan nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun, dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 2.** Hasil Estimasi Uji Deskriptif

	Y_ROA	X1_INFLASI	X2_BIRATE	X3_KURS
Mean	2.869333	4.120833	5.637500	12941.94
Median	3.085000	3.580000	5.750000	13458.50
Maximum	4.450000	8.790000	7.750000	16367.00
Minimum	0.080000	1.320000	3.500000	9000.000
Std. Dev.	0.977741	1.977889	1.354982	1736.572
Observations	120	120	120	120

*Return On Assets* (ROA) berdasarkan hasil uji deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 120 tersebut diketahui bahwa nilai median sebesar 3.085000, minimum sebesar 0.080000 dan nilai maksimum sebesar 4.450000. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *Return On Assets* (ROA) selama periode 2012-2021 pada sampel penelitian ini berkisar antara 0.080000 hingga 4.450000. Nilai rata-rata (mean) pada *Return On Assets* (ROA) sebesar 2.869333 dengan standar deviasi sebesar 0.977741 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Inflasi berdasarkan hasil uji deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 120 tersebut diketahui bahwa nilai median sebesar 3.580000, minimum sebesar 1.320000 dan nilai maksimum sebesar 8.790000. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya inflasi selama periode 2012-2021 pada sampel penelitian ini berkisar antara 1.320000 hingga 8.790000. Nilai rata-rata (mean) pada inflasi sebesar 4.120833 dengan standar deviasi sebesar 1.977889 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

*BI Rate* berdasarkan hasil uji deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 120 tersebut diketahui bahwa nilai median sebesar 5.750000, minimum sebesar 3.500000, dan nilai maksimum sebesar 7.750000. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya *BI Rate* selama periode 2012-2021 pada sampel penelitian ini berkisar antara 3.500000 hingga 7.750000. Nilai rata-rata (mean) pada *BI Rate* sebesar 5.637500 dengan standar deviasi sebesar 1.354982 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Kurs berdasarkan hasil uji deskriptif dengan jumlah observasi sebanyak 120 tersebut diketahui bahwa nilai median sebesar 13458.50, minimum sebesar 9000.000, dan nilai maksimum sebesar 16367.00. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kurs selama periode 2012-2021 pada sampel penelitian ini berkisar antara 9000.000 hingga 16367.00. Nilai rata-rata (mean) pada kurs sebesar 12941.94 dengan standar deviasi sebesar 1736.572 yang artinya nilai mean lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menggambarkan nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen meningkat atau menurun, dan untuk menentukan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

**Tabel 3.** Hasil Estimasi Regresi Berganda

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093971	0.402588	2.717344	0.0076
X1_INFLASI	0.003236	0.034770	0.093055	0.9260
X2_BIRATE	-0.324342	0.047215	-6.869410	0.0000
X3_KURS	0.000279	2.51E-05	11.13122	0.0000

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel 1.3. diperoleh koefisien untuk variabel independen Inflasi (X1) = 0.003236, BI Rate (X2) = -0.324342, Kurs (X3) = 0.000279, dan konstanta sebesar 1.093971 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian adalah :

$$ROA = 1.093971 + 0.003236 * \text{Inflasi} - 0.324342 * \text{BI Rate} + 0.000279 * \text{Kurs}$$

Berdasarkan nilai pada persamaan regresi di atas menunjukkan nilai konstanta sebesar 1,093971. Jika variabel Inflasi, BI Rate, dan Kurs (nilai tukar) dianggap konstan, maka berlaku *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,093971. Selain itu, hasilnya menunjukkan bahwa:

- Koefisien regresi Inflasi sebesar 0.003236 menyatakan bahwa rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 1% setiap kali inflasi naik 0.003236%
- Koefisien regresi BI Rate sebesar -0.324342 untuk setiap kenaikan BI rate sebesar 1%, rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) turun sebesar -0,324342%
- Koefisien regresi Kurs sebesar 0.000279 menyatakan bahwa untuk setiap kenaikan 1% nilai Kurs, rata-rata tingkat profitabilitas (ROA) meningkat sebesar 0,000279%.

Uji multikolinearitas adalah untuk menyaring variabel independen untuk melihat apakah variabel independen yang diamati memiliki korelasi yang kuat dengan masing-masing variabel independen. Hal ini menunjukkan jika ada masalah dengan variabel independen dengan memeriksa nilai VIF.

**Tabel 4.** Hasil Estimasi Uji Multikolinearitas

Variable	Centered VIF
C	NA
X1_INFLASI	3.383155
X2_BIRATE	2.927806
X3_KURS	1.355646

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa keseluruhan variabel independen Inflasi, BI Rate, dan Kurs dengan nilai VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak ada korelasi yang kuat antara variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel bebas meliputi Inflasi, BI Rate, dan Kurs dapat dilanjutkan proses pengujian berikutnya tanpa masalah.

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk melihat apakah terdapat kesamaan varians satu pengamatan model regresi dari residual ke yang lain. Dalam penelitian ini, jika nilai perbedaan signifikan > 0,05 (5%) menunjukkan bahwa model regresi tidak mengandung varians heterogen, maka uji *Glejser* dapat digunakan untuk mengetahui adanya varians heterogen.

**Tabel 5.** Hasil Estimasi Uji Heterokedositas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.118344	Prob. F(3,115)	0.1017
Obs*R-squared	6.231707	Prob. Chi-Square(3)	0.1009
Scaled explained SS	10.21117	Prob. Chi-Square(3)	0.0169

Dari hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa kondisi Bank Umum syariah (BUS) yang menunjukkan *Fsig Obs R-Squared* 0.1009% < 0.05% maka dapat disimpulkan bahwa hasil regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi Tujuannya adalah untuk menentukan apakah serangkaian data pengamatan yang digambarkan dalam waktu (*time series*) atau ruang (*cross section*) berkorelasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk menunjukkan ada tidaknya autokorelasi adalah dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier Test* (LM).

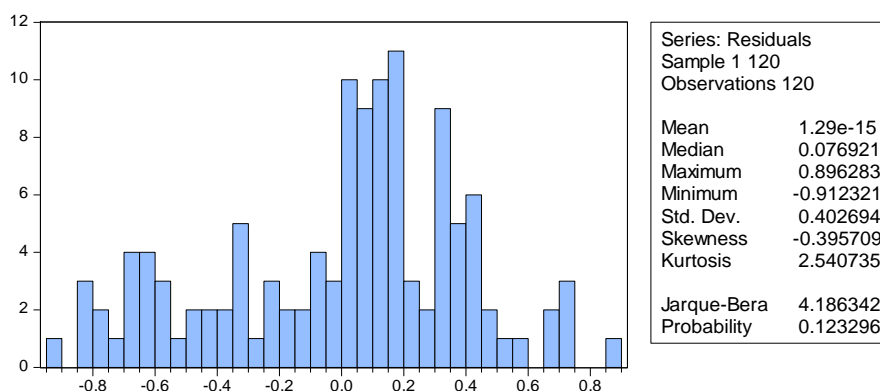
**Tabel 6.** Hasil Estimasi Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.631730	Prob. F(2,113)	0.2002
Obs*R-squared	3.340273	Prob. Chi-Square(2)	0.1882

Hasil uji autokorelasi pada tabel 1.6. menunjukkan bahwa nilai F-statistic : 1.631730 dan nilai Obs\*R-squared : 3.340273 dengan Prob.F: 0.1882 > 0,05 artinya model tersebut tidak memiliki autokorelasi, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

Proses pengujian hipotesis regresi harus lulus uji normalitas dan menentukan apakah normal atau sebaliknya dengan dua cara. Jika nilai Jarque-Bera (J-B) < alpha ( $\alpha = 0.05$ ) maka data tidak terdistribusi normal dan Jika nilai Jarque-Bera (J-B) > alpha ( $\alpha = 0.05$ ) maka data terdistribusi normal



**Gambar 1.** Hasil Estimasi Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas Jarque-Bera (J-B) pada gambar 4.1. diperoleh nilai Jarque-Bera (J-B) sebesar 4,186342 dan nilai signifikansinya di atas (0,05), sehingga residual datanya berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji T dan uji F. Uji T digunakan untuk membuktikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan uji F dilakukan untuk membuktikan pengaruh secara serentak (bersama-sama) variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 7.** Hasil Estimasi Uji T (Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.093971	0.501140	2.182962	0.0311
X1_INFLASI	0.003236	0.049816	0.064950	0.9483
X2_BIRATE	-0.324342	0.080386	-4.034824	0.0001
X3_KURS	0.000279	2.94E-05	9.492380	0.0000

Hipotesis pertama, "variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia" adalah teruji karena nilai tsig (0,9483) >  $\alpha$  (0,05). Hipotesis kedua "variabel BI rate memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia" adalah tidak teruji karena nilai tsig (0,0001) <  $\alpha$ (0,05). Hipotesis ketiga, "variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia " adalah teruji karena nilai tsig (0,000) <  $\alpha$  (0,05).

**Tabel 8.** Hasil Estimasi Uji F (Simultan)

R-squared	0.782042	Mean dependent var	2.890167
Adjusted R-squared	0.776405	S.D. dependent var	0.862558
S.E. of regression	0.407868	Akaike info criterion	1.077017
Sum squared resid	19.29730	Schwarz criterion	1.169934
Log likelihood	-60.62103	Hannan-Quinn criter.	1.114751
F-statistic	138.7376	Durbin-Watson stat	0.615500
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic	50.85371
Prob(Wald F-statistic)	0.000000		

Sedangkan hipotesis keempat, "Ada pengaruh yang signifikan faktor inflasi, tingkat suku bunga (BI rate), dan kurs secara bersama-sama terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia" adalah teruji karena nilai F-statistik  $(0,000) < \alpha (0,05)$ .

**Tabel 9.** Hasil Estimasi Uji Koefisien Determinasi ( $R_2$ )

R-squared	0.782042	Mean dependent var	2.890167
Adjusted R-squared	0.776405	S.D. dependent var	0.862558
S.E. of regression	0.407868	Akaike info criterion	1.077017
Sum squared resid	19.29730	Schwarz criterion	1.169934
Log likelihood	-60.62103	Hannan-Quinn criter.	1.114751
F-statistic	138.7376	Durbin-Watson stat	0.615500
Prob(F-statistic)	0.000000	Wald F-statistic	50.85371
Prob(Wald F-statistic)	0.000000		

Hasil Estimasi Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai *R-squared* mendekati 0 berarti variabel dependen dari variabel independen dijelaskan secara lemah, dan hasil *R-squared* mendekati 1 berarti variabel independen dapat dikatakan variabel terikat dijelaskan dengan kuat.

*R-squared* adalah 78,20% hal ini berarti 78,20% kemampuan model regresi dari penelitian ini dalam menerangkan variabel dependen. Artinya sebesar 78,20% variabel profitabilitas (ROA) bisa dijelaskan oleh variasi dari variabel independen (Inflasi, BI Rate, dan Kurs). Sedangkan sisanya  $(100 - 78,20\% = 21,80)$  dipengaruhi oleh variabel lainnya seperti ROE, NIM yang tidak diperhitungkan dalam analisis penelitian ini.

Hasil analisis regresi pada uji F menunjukkan bahwa Inflasi, BI Rate, dan Kurs memiliki dampak yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah pada saat yang bersamaan. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas. Inflasi adalah fenomena ekonomi yang menunjukkan kenaikan terus menerus pada tingkat harga umum. Kondisi inflasi adalah harga-harga secara umum dan terus menerus naik. Inflasi adalah suatu kondisi yang menunjukkan penurunan daya beli yang diikuti dengan penurunan nilai riil mata uang suatu negara. Dari penelitian ini. dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, semakin baik kinerja bank dalam mencari keuntungan. Inflasi yang tinggi mencerminkan peningkatan barang, kenaikan harga mengurangi nilai uang yang beredar, dan inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan kekayaan.

Pengaruh BI Rate Terhadap Profitabilitas. BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan mencerminkan sikap kebijakan moneter yang diumumkan secara publik. BI rate diumumkan oleh Direksi Bank Indonesia pada rapat dewan bulanan dan



diubah menjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bagian dari pengelolaan likuiditas pasar keuangan untuk memenuhi tujuan operasional kebijakan moneter. Hasil program *eviews 12* menunjukkan bahwa BI Rate mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji parsial pengaruh BI Rate terhadap Return On Asset arah koefisien negatif. Hipotesis kedua yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BI rate berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, maka dapat disimpulkan demikian H2 diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas Return On Assets.

Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas. Kurs adalah perbandingan nilai tukar antara mata uang lokal dan mata uang asing, atau perbandingan nilai tukar antar negara. Studi menggunakan *eviews 12* menunjukkan bahwa nilai tukar mempengaruhi Return On Assets. Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji parsial dengan menggunakan *eviews 12* menunjukkan bahwa variabel kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Assets, sehingga dapat disimpulkan H3. Kurs mempengaruhi keputusan tabungan masyarakat. Saat nilai tukar rupiah naik, masyarakat memilih menyimpan uangnya di rupiah. Karena masyarakat akan diuntungkan dari penguatan nilai tukar rupiah.

## KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh inflasi, BI rate, dan kurs (nilai tukar) terhadap profitabilitas yang ditentukan oleh *Return On Assets* (ROA).

Inflasi memiliki dampak positif dan tidak signifikan (yang dapat diabaikan) terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat inflasi, semakin menguntungkan bank tersebut.

BI rate berpengaruh negatif signifikan terhadap Return On Assets (ROA) Bank Umum Syariah. Suku bunga yang tinggi (BI rate) merupakan salah satu faktor yang menentukan suku bunga yang umumnya ditawarkan oleh bank.

Kurs (nilai tukar) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah. Kurs (nilai tukar) mempengaruhi keputusan menabung masyarakat. Saat nilai tukar rupiah naik, masyarakat memilih menyimpan uangnya di rupiah. Karena masyarakat akan diuntungkan dari penguatan nilai tukar rupiah. Di sisi lain, ketika rupiah jatuh, masyarakat memilih menyimpan uangnya dalam mata uang asing untuk menghindari dampak inflasi.

Berdasarkan hasil regresi data uji hipotesis (uji F) dapat disimpulkan bahwa inflasi, BI Rate, kurs (nilai tukar) pada saat yang sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah.

Untuk menambahkan variabel-variabel independen seperti globalisasi, perkembangan teknologi, persaingan perbankan/non-bank, dan inovasi produk keuangan dari penelitian ini, serta variabel-variabel yang diperkirakan akan mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, disarankan untuk diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh diharapkan lebih akurat.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menjadi sumber informasi dan memberikan wawasan kepada nasabah atau publik. Sehingga dapat dijadikan sebagai standar pengambilan keputusan investasi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- A.N, T., & Muslikhati. (2019). Analisis Korelasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Islam. *Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.35897/iqtishodia.v4i1.224>
- Adiwarman A. Karim. (2007). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi\\_makro\\_Islami/FxsvNAAACAAJ?hl=id](https://www.google.co.id/books/edition/Ekonomi_makro_Islami/FxsvNAAACAAJ?hl=id)
- Ali, S. A. (2012). et.al. Determinants of Profitability of Islamic Bank, A case study of Pakistan. *Interdisipliner Penelitian Kontemporer dalam Bisnis*, Vol.3 No.11, 86-99. [shorturl.at/ALMNQ](http://shorturl.at/ALMNQ)
- Alim, S. (2014). Analisis pengaruh inflasi dan BI rate terhadap Return on Assets (ROA) bank syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10 (3), 201-220.  
<https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.785>
- Alim, S. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Rate Terhadap Return On Assets (ROA) Bank Syariah di Indonesia. *UIN Malang*, 10 (3), 216.  
<https://doi.org/10.21067/jem.v10i3.785>
- Arif, M. N. (2010). *Teori Makro Ekonomi Islam : Konsep, Teori, dan Analisis*. Bandung: ALFABETA.
- Astuty, P., & Rahman, M. N. (2015). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, bi rate dan kurs rupiah terhadap profitabilitas (roa) pada bank persero di Indonesia periode 2008-2014. *Ekonomi*, 17 (3), 324-337.  
[https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:lbUcSyAEq7oJ:scholar.google.com/+Analisis+pengaruh+dana+pihak+ketiga,+bi+rate+dan+kurs+rupiah+terhadap+profitabilitas+\(roa\)+pada+bank+persero+di+Indonesia+periode+2008-2014&hl=id&as\\_sdt=0.5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:lbUcSyAEq7oJ:scholar.google.com/+Analisis+pengaruh+dana+pihak+ketiga,+bi+rate+dan+kurs+rupiah+terhadap+profitabilitas+(roa)+pada+bank+persero+di+Indonesia+periode+2008-2014&hl=id&as_sdt=0.5)
- Ayuni, F. (2020). *Pengaruh Inflasi, Kurs dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Periode 2014-2018)*. Lampung: Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.  
<http://repository.radenintan.ac.id/9235/1/bab%201%26%202.pdf>
- Boediono. (2001). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.  
<http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=3235&pRegionCode=MANADO&pClientId=626>
- Darsono. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Diadit Media.  
<http://inlislite.tangerangkab.perpusnas.go.id/inlislite3/opac/detail-opac?id=91500>
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan, Edisi Kedua*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, O. R. (2018). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi, BI Rate, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.  
<http://repository.radenintan.ac.id/3956/1/pdf.pdf>
- Duraj, B., & Elvana, M. (2015). Factors Influencing The Bank Profitability- Empirical Evidence From Albania. *Romanian Economic And Business Review*, Vol. 10 No. 1, 483-494.  
<https://doi.org/10.18488/journal.aefr/2015.5.3/102.3.483.494>
- Faridah. (2021). *Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Rupiah Terhadap Profitabilitas (ROA) PT. BNI Syariah Periode 2016-2019*. Banten: UIN SMH.  
<http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/7564>
- Fitriany, A., & Nawawi, A. (2021). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Bi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Return On Asset Perbankan. *Akuntansi Bisnis*, 14 (1).  
<http://dx.doi.org/10.30813/jab.v14i1.2363>
-

- Ghoazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro. [http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=13099](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=13099)
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program BM SPSS 19, Edisi 5*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <http://repository.unika.ac.id/16071/8/13.30.0137%20%20YULIANA%20-%20LAMPIRAN.pdf>
- Harahap, S. S. (2002). Pengaruh Struktur Pasar Terhadap Kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, Vol. 2, No.3, 194-219. <https://doi.org/10.25105/mrbm.v2i3.8094>
- Hasibuan, M. S. (2001). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Prenada Media Group. [https://books.google.co.id/books?id=aoyYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gs\\_bse\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=aoyYDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gs_bse_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false)
- Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal An-Nisbah*, 01 No.01, 73. <https://doi.org/10.21274/an.2014.1.1.72-97>
- Ismail. (2011). *Manajemen Perbankan dari Teori Menuju Aplikasi, Ed.1 Cet.2*. Jakarta: Kencana Media Group. <https://lontar.ui.ac.id/detail?id=20291969>
- Karim, A. A. (2008). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan, Edisi 3*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=516887>
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan, Edisi Ke-1, Cetakan Ke-1*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=3057&pRegionCode=UNTAGSBY&pClientId=712>
- Kasmir. (2005). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. [http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=12164](http://digilib.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12164)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keuangan, O. J. (2022, Januari). *Otoritas Jasa Keuangan*. Diambil kembali dari Otoritas Jasa Keuangan Web site: <https://www.ojk.go.id>
- Khalwaty, T. (2000). *Inflasi dan solusinya*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khoirina, S. (2016). *Analisis Pengaruh Pembiayaan Terhadap Laba Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Raden Intan. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengaruh+Pembiayaan+Terhadap+Laba+Bank+Pembiayaan+Rakyat+Syariah&btnG=#d=gs\\_cit&t=1660579060163&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AieQs992obTAJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Analisis+Pengaruh+Pembiayaan+Terhadap+Laba+Bank+Pembiayaan+Rakyat+Syariah&btnG=#d=gs_cit&t=1660579060163&u=%2Fscholar%3Fq%3Dinfo%3AieQs992obTAJ%3Ascholar.google.com%2F%26output%3Dcite%26scirp%3D0%26hl%3Did)
- Kuncoro, M. (2013). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kurs, I. d. (2022, Januari). *Bank Indonesia*. Diambil kembali dari Bank Indonesia Web site: <https://www.bi.go.id>
- Kusuma. (2012). *Modul Praktikum Eviews*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Manajemen Fakultas Ekonomi Universits Ahmad Dahlan.
- Mankiw, N. G. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=17815>
-

- Mufidhoh, U., Andriyanto, I., & Haerrudin. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN (Periode 2014-2017). *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1 (1). <http://dx.doi.org/10.21043/malia.v1i1.4017>
- Nasional, B. P. (2020, September). *Pronyeksi Penduduk Indonesia 2010-2015*. Diambil kembali dari Pronyeksi Penduduk Indonesia 2010-2015: [www.bappenas.go.id](http://www.bappenas.go.id)
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta. <http://katalogdinarpusbanyumas.perpusnas.go.id/detail-opac?id=22344>
- Permana, A. R., & Purba, A. (2008). *Buletin Hukum Perbankan dan Kebanksentralan*. Sekilas Ulasan UU Perbankan Syariah. <https://www.yumpu.com/id/document/view/27696033/sekilas-ulasan-uu-perbankan-syariah-bank-indonesia>
- Prastowo, P. R., malavia, R., & Wahono, B. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *Riset Manajemen*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/1324/1322>
- Rahardja, & Manurung, M. (t.thn.). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rate, B. (2021). *BI Rate*. Diambil kembali dari BI Rate: <http://www.bi.go.id>
- Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. <http://kin.perpusnas.go.id/DisplayData.aspx?pld=88623&pRegionCode=UNHAS&pClientId=633>
- Samuelson, P. A. (2010). "Economics 14th", dalam *Teori Makro Islam : Konsep, Teori dan Analisis*, ed. M. Nur Rianto Al Arif. Bandung: ALFABETA. <http://etheses.iainkediri.ac.id/514/3/005%20BAB%20II.pdf>
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol. 3 No.1. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>
- Siamat, D. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan : Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima*. Jakarta: LPFEUI. [http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show\\_detail&id=5181](http://slims.umn.ac.id//index.php?p=show_detail&id=5181)
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://elibrary.bsi.ac.id/readbook/200415/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-r-d>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. <https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd-mpkk/>
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1072785>
- Sukimo, S. (2000). *Makro Ekonomi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. <https://rajagrafindo.co.id/produk/makroekonomi-teori-pengantar/>
- Sukimo, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers. [http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show\\_detail&id=30763](http://uilis.unsyiah.ac.id/uilis/index.php?p=show_detail&id=30763)
- Supriyanti, N. (2009). *Analisis pengaruh inflasi dan suku bunga BI terhadap kinerja keuangan PT. bank mandiri, tbk berdasarkan rasio keuangan*. <https://adoc.pub/analisis-pengaruh-inflasi-dan-suku-bunga-bi-terhadap-kinerja.html>
-

- Sutrisno. (2005). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* . Yogyakarta: Ekonisia. [http://lib.uta45jakarta.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=210](http://lib.uta45jakarta.ac.id/index.php?p=show_detail&id=210)
- Tarmizi, A. C., & Muslikhati. (2017). Pengaruh Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Rasio Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 133. <https://doi.org/10.22219/jes.v2i2.5101>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempat* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN. <https://library.unismuh.ac.id/opac/detail-opac?id=103287>
- Wina, H. (2021). *PENGARUH INFLASI, BI RATE, DAN KURS TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH TAHUN 2014-2018 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM* . Lampung: UIN Raden Intan. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/12830>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan E-Views edisi-4* . Yogyakarta: UPP STIM YKPN. [http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show\\_detail&id=44187](http://library.ukdw.ac.id/main/opac/index.php?p=show_detail&id=44187)